

**ANALISIS YURIDIS PELAKSANAAN SKEMA *COST RECOVERY* DALAM INVESTASI  
INDUSTRI MINYAK DAN GAS BUMI (MIGAS) DI INDONESIA**

**TESIS**

**Oleh:**

**Yimmy Octavian Yapri  
2209190093**



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2024**

**ANALISIS YURIDIS PELAKSANAAN SKEMA *COST RECOVERY* DALAM INVESTASI  
INDUSTRI MINYAK DAN GAS BUMI (MIGAS) DI INDONESIA**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar  
Magister Hukum(M. H.) Pada Program Studi Magister Hukum  
Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

**Oleh :**

**Yimmy Octavian Yapri  
2209190093**



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2024**



## UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PROGRAM PASCASARJANA

### PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan;

Nama : Yimmy Octavian Yapri

NIM : 2209190093

Program Studi : Magister Hukum

Fakultas : Program Pascasarjana

Dengan Ini Menyatakan Bahwa Karya Tulis Tugas Akhir Yang Berjudul "Analisis Yuridis Pelaksanaan Skema *Cost Recovery* Dalam Investasi Industri Minyak Dan Gas Bumi (Migas) Di Indonesia" adalah :

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 18 Oktober 2024



Yimmy Octavian Yapri



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA**

**HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Analisis Yuridis Pelaksanaan Skema *Cost Recovery* Dalam Investasi Industri Minyak Dan Gas Bumi (Migas) Di Indonesia

Oleh :

Nama : Yimmy Octavian Yapri  
NIM : 2209190093  
Program Studi : Magister Hukum  
Peminatan : Hukum Bisnis

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Hukum, Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 18 Oktober 2024  
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Aartje Tehupeiory, S.H., M.H  
NIDN: 0314086404

Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H  
NIDN: 0327096504

Ketua Program Studi Magister Hukum

Direktur Program Pascasarjana

Dr. Paklada Saragi, S.H., M.H.  
NIDN: 0305097105

Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M. Pd., PA  
NIDN/NIDK: 0320116402






**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA**

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

Pada tanggal 18 Oktober 2024 telah diselenggarakan Sidang Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Hukum Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Yimmy Octavian Yapri  
NIM : 2209190093  
Program Studi : Magister Hukum  
Fakultas : Program Pascasarjana

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Yuridis Pelaksanaan Skema *Cost Recovery* Dalam Investasi Industri Minyak Dan Gas Bumi (Migas) Di Indonesia “ oleh tim penguji yang terdiri dari :

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. Aartje Tehupeiori, S.H., M.H.	Sebagai Ketua	
2. Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H.	Sebagai Anggota	
3. Prof. John Pieris, S.H., M.H., M.S.	Sebagai Anggota	



## UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PROGRAM PASCASARJANA

### Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yimmy Octavian Yapri  
NIM : 2209190093  
Program Studi : Magister Hukum  
Fakultas : Program Pascasarjana  
Jenis Tugas Akhir : Tesis  
Judul : Analisis Yuridis Pelaksanaan Skema Cost Recovery  
Dalam Investasi Industri Minyak Dan Gas Bumi (Migas)  
Di Indonesia.

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non Eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta, 18 Oktober 2024

Yimmy Octavian Yapri

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih, dan karunianya maka penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Hukum pada Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia program Pascasarjana. Peneliti menyadari bahwa tanpa izin dari Tuhan serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama keluarga dan pihak lainnya maka tentunya peneliti akan menemukan kesulitan dalam menyelesaikan tesis ini, pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih secara khusus kepada Tuhan yang telah memberikan rahmatNya dalam menyelesaikan tesis ini serta semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada peneliti diantaranya kepada :

1. Bapak Prof Dr. Dhaniswara K. Harjono, SH., MH., M.B.A., selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
2. Ibu Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA, selaku Direktur Program Pascasarjana Magister Hukum pada Universitas Kristen Indonesia.
3. Bapak Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H., selaku Ketua program studi magister Ilmu hukum Universitas Kristen Indonesia
4. Ibu Dr. Aartje Tehupeior, S.H., M.H., juga selaku Dosen pembimbing 1
5. Ibu Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H.,selaku Dosen pembimbing 2
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Kristen Indonesia yang telah memberikan pengajaran dibidang keilmuan kepada penulis selama ini beserta seluruh staff Universitas Kristen Indonesia
7. Orangtua Mama Yanthi dan Papa Yanuar Yapri, dan Istri Tersayang (Susi Susanti Lim) dan anak tercinta Joan Baptista Yapri; Jocheline Barbara Yapri; Joey Brigitta Yapri , Terima kasih atas kasih sayang, didikan, nasihat dan semangat untuk menuntut ilmu serta semua hal yang kalian tanamkan kepada penulis. Rasa sayang yang teramat sangat dari kalian selalu menjadi motivasi bagi penulis untuk dapat terus semangat dan berusaha menjadi pribadi yang berguna bagi semua orang.

8. Sururi, Benyamin Purba, Lawrence, Lamgok dan Robbin khususnya kepada Capt. Mardianto, terima kasih atas masukan. semangat selama penulis menjalankan Perkuliahan.
9. Tri Retno, Agus Hardiman Adam, Irvan M Idris, dan Dino Adrin, terima kasih atas bantuannya dalam melakukan wawancara serta masukan-masukan untuk penelitian ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Magister Hukum UKI, atas kebersamaan selama menjangkau perkuliahan.
11. Kepada para pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Pada akhirnya peneliti berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu selama masa perkuliahan dan penyusunan tesis dan peneliti berharap agar semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Ilmu hukum di Indonesia.

Jakarta, 18 Oktober 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	iv
PERNYATAAN DAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Kerangka Teori dan Konsep .....	8
1. Kerangka Teori.....	8
a. Kepastian Hukum .....	8
b. Keadilan.....	9
2. Kerangka Konsep .....	10
F. Metode Penelitian .....	12
1. Jenis Penelitian .....	12
2. Pendekatan Penelitian .....	13
3. Jenis dan Sumber Data .....	14
4. Teknik Pengumpulan Data .....	16
5. Teknik Analisis Data .....	17
G. Orisinalitas Penelitian .....	18
H. Sistematika Penulisan .....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	21
A. Tinjauan umum minyak dan gas bumi .....	21
B. Pengertian <i>Cost recovery</i> dan <i>gross split</i> .....	26
C. Tinjauan umum investasi.....	30
D. Teori Kepastian Hukum .....	34
E. Teori Keadilan.....	40
BAB III BENTUK REGULASI INVESTASI DAN KEPASTIAN HUKUM DALAM BIDANG USAHA MIGAS DI INDONESIA.....	46
A. Kepastian Hukum bagi para investor .....	46
B. Regulasi terkait bidang usaha Migas.....	51
1. Menurut Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 44 Tahun 1960 tentang Pertambangan Minyak dan Gas Bumi .....	51
2. Menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1971 tentang Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara	54
3. Menurut Undang- Undang-undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.....	58
4. Menurut Peraturan Presiden Nomor 36 tahun 2018 tentang	

Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi ..... 64

BAB IV MEMBANGUN SUATU MODEL *COST RECOVERY* YANG LEBIH MENJAMIN KEADILAN DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA MINYAK DAN GAS BUMI DI INDONESIA ..... 69

- A. Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi yang Berkeadilan 69
- B. Kontrak Bagi Hasil (*Product Sharing Contract*) *Cost Recovery* dalam Bidang Usaha Minyak dan Gas Bumi ..... 77

BAB V PENUTUP ..... 101

- A. Kesimpulan ..... 101
- B. Saran ..... 102

DAFTAR PUSTAKA ..... 103



## ABSTRAK

Judul : Analisis Yuridis Pelaksanaan Skema *Cost Recovery* Dalam Investasi Industri Minyak Dan Gas Bumi (Migas) Di Indonesia

Salah satu dari bentuk kekayaan sumber daya alam tersebut adalah kekayaan terhadap potensi sumber minyak dan gas bumi. Status sebagai salah satu sumber daya alam yang tak terbarukan membuat kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi berupa penemuan cadangan dan pemroduksian minyak dan gas bumi memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional. Pemerintah pada tahun 1967 mengeluarkan sistem kontrak *Production Sharing Contract* (PSC), sistem ini dianggap lebih merepresentasikan Pasal 33 dalam UUD Negara RI 1945 daripada sistem konsesi sebelumnya. Hal ini dikarenakan, dalam sistem ini negara tetap merupakan penguasa sumber daya alam. Sistem *Production Sharing Contract* ini juga diharapkan untuk jangka panjangnya dapat memberikan dampak positif bagi Indonesia yakni menjadikan negara ini dapat mengelola sendiri sumber daya minyak dan gas bumi-nya sendiri

Jenis penelitian ini ialah menggunakan penelitian doktrinal atau yuridis normatif, yaitu penelitian yang mengacu kepada norma-norma. Adapun teknik pengumpulan data yang diharapkan penulis ialah melalui studi kepustakaan (*library research*). Untuk mengetahui penerapan skema *Cost Recovery* terhadap kinerja industri migas, penulis menggunakan penelitian hukum normatif (doktrinal). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder dengan didukung oleh data primer yaitu wawancara.

Kesimpulan dari penelitian ini, *pertama* Bentuk regulasi investasi dan kepastian hukum dalam bidang usaha migas di Indonesia, disimpulkan ialah Terdapat beberapa peraturan perundang-undangan yang mengatur Regulasi Investasi dan kegiatan usaha Minyak dan Gas Bumi di Indonesia, khususnya pada Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (UU Migas), dijelaskan bahwa pemerintah memiliki kuasa untuk mengatur dan mengendalikan kegiatan pertambangan minyak dan gas bumi (migas). Sedangkan dalam Pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 36 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi. Lahirnya Perpres ini sebagai dasar kepastian hukum untuk menarik investor asing dalam usaha Minyak dan Gas Bumi dimana telah melakukan banyak perubahan akibat gagalnya pengaturan yang telah dibuat sebelumnya.. *Kedua*, model *Cost Recovery* yang lebih menjamin keadilan dalam pengelolaan sumber daya minyak dan gas di Indonesia, yaitu Dalam skema *PSC Cost Recovery*, pemerintah dan kontraktor migas membagi hasil produksi bersih yang diperoleh dari penjualan minyak dan gas bumi. Produksi bersih dihitung dengan mengurangi total pendapatan dari penjualan dengan total biaya produksi. Nilai produksi bersih yang akan dibagi ini disebut *Equity to be split* (ETBS). Skema *Cost Recovery* menawarkan beberapa manfaat signifikan dalam hal insentif investasi dan pengelolaan risiko, namun juga menghadapi tantangan terkait kompleksitas administrasi, pengawasan, dan kepatuhan. Skema *Cost Recovery* telah diterapkan secara luas dalam industri minyak dan gas, terutama dalam kontrak *Production Sharing Contract* (PSC). Skema ini sering digunakan untuk menarik investasi di sektor minyak dan gas, terutama di negara-negara dengan risiko tinggi atau yang baru memulai eksplorasi minyak dan gas.

**Kata Kunci : Investasi, *Cost Recovery*, Minyak dan Gas Bumi.**

## ABSTRACT

**Title : This study provides a judicial analysis of the implementation of the Cost Recovery Scheme in the Oil and Gas Industry in Indonesia.**

*Potential oil and gas resources are one example of natural resource wealth. Status as one of the non-renewable natural resources makes upstream oil and gas business activities in the form of discovering reserves and producing oil and gas have a strategic role in national development. In 1967, the government issued the Production Sharing Contract (PSC) contract system, which was considered to be more representative of Article 33 in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia than the previous concession system. This is because, in this system, the state remains the master of natural resources. In the long run, we anticipate that the Production Sharing Contract system will benefit Indonesia, enabling it to effectively manage its own oil and gas resources.*

*This type of research employs doctrinal or normative juridical research, which pertains to the study of norms. The author expects data collection to be done through library research. In order to understand how the cost recovery scheme impacts the performance of the oil and gas industry, the author employs normative legal research, specifically doctrinal analysis. This research uses secondary data supported by primary data, namely interviews.*

*The conclusion of this research is that there are several laws and regulations governing investment regulations and oil and gas business activities in Indonesia, especially in Law No. 22 of 2001 concerning Oil and Gas (Oil and Gas Law). It is explained that the government has the power to regulate and control oil and gas mining activities. Presidential Regulation Number 36 of 2018, which amends Presidential Regulation Number 9 of 2013 to regulate the management of oil and gas business activities, governs its implementation. The birth of this Presidential Regulation is the basis of legal certainty to attract foreign investors in the oil and gas business, which has undergone many changes due to the failure of the previous regulation. Secondly, the PSC Cost Recovery Scheme ensures greater equity in the management of Indonesia's oil and gas resources. The PSC Cost Recovery Scheme divides the net production from oil and gas sales between the government and oil and gas contractors. We calculate net production by dividing the total revenue from sales by the total production costs. The value of net production to be shared is called equity to be split (ETBS). Cost recovery schemes offer some significant benefits in terms of investment incentives and risk management, but they also face challenges related to administrative complexity, monitoring, and compliance. The oil and gas industry, particularly in Production Sharing Contracts (PSCs), has widely applied cost recovery schemes. Especially in high-risk countries or those just starting oil and gas exploration, the scheme often attracts investment in the oil and gas sector.*

**Keywords: investment, cost recovery, oil and gas.**